

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia hal tersebut sesuai dengan pendapat Akhadijah dkk.(1991: 1) yang menyatakan bahwa agar siswa “Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.”

Pembelajaran sastra di sekolah dasar merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia dan tonggak awal untuk memahami sastra Indonesia. Pembelajaran sastra di SD sudah berjalan, tetapi masih terbatas pada materi-materi yang tertuang dalam buku teks. Salah satunya yang menjadi penyebabnya adalah terbatasnya waktu pelajaran yang tersedia, kurikulum tidak memadai, kurikulum mengejar target materi, dan buku sastra di sekolah sangat terbatas.

Kehadiran kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) telah membawa perubahan yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pada kurikulum 2006, mata pelajaran bahasa Indonesia di SD lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa dan sastra, sedangkan dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar pada siswa SD.

Objek karya sastra meliputi puisi, prosa, dan drama. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah prosa. Prosa terbagi atas prosa lama dan prosa baru. Prosa lama terdiri atas hikayat, sejarah, kisah, dongeng, dan cerita berbingkai. Sementara itu prosa baru terdiri atas roman, novel, riwayat, kritik, resensi, esai, dan cerpen. Adapun fokus penelitian ini adalah prosa baru dan salah satu yang diteliti dalam prosa baru adalah cerpen.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra dapat digunakan guru sebagai bahan ajar di SD. Cerpen banyak mengandung pelajaran dan nilai-nilai positif yang digambarkan melalui tokoh-tokohnya. Dalam hal ini guru tidak boleh sembarangan ketika memilih cerpen sebagai bahan ajarnya. Salah satu bahan ajar untuk mengajar cerpen yang dapat digunakan guru berupa kumpulan cerpen. Pada tingkat SD, kumpulan cerpen yang di maksud adalah kumpulan cerpen anak.

Kumpulan cerpen berisi banyak cerita pendek yang ditulis pengarang dengan berbagai karakter pada tokohnya. Tokoh-tokoh tersebut difokuskan sebagai pembawa pesan, amanat, atau nilai moral yang ingin disampaikan pengarang. Pengarang yang baik memperlihatkan teknik penggambaran tokoh yang bervariasi sehingga menantang untuk dibaca dan dianalisis. Pada tingkat SD anak-anak masih bingung dalam menentukan karakter tokoh dalam cerita. Hal tersebut dapat dilihat bahwa karakter tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam sebuah cerita berbeda-beda adanya tokoh protagonis, antagonis, tritagonis, tokoh pembantu, tokoh sentral dan

tokoh utama yang di gambarkan secara langsung oleh pengarang. Sehingga membuat siswa masih bingung dalam menentukan karakter tokoh dalam cerita. Dalam Hal ini dapat dilihat dari sumber pembelajaran sastra dalam kurikulum 2013.

Tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh ini paling banyak diceritakan dan ditonjolkan dalam sebuah cerita. Tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian. Salah satu unsur pembangun cerpen yang menarik dan penting untuk diteliti adalah karakter tokoh dalam cerita, karena karakter tokoh merupakan pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam sebuah cerita, pembagian tokoh dalam cerita terbagi atas tokoh protagonis, antagonis, tritagonis.

Penelitian ini difokuskan pada jenjang kelas V SD. Hal ini disebabkan materi yang berkaitan dengan karakter tokoh ada pada silabus. Dalam hal ini pembelajaran sastra pada kelas V SD membahas tentang karakter tokoh dalam cerita, sedangkan karakter tokoh dalam cerita ada berbagai macam sehingga siswa harus bisa membedakan karakter tokoh terutama tokoh utama yang sering muncul dalam cerita. Materi tentang karakter tokoh ini juga dapat diajarkan pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi karena anak berkebutuhan khusus lebih suka dengan cerita, dengan menyampaikan cerita-cerita kepada anak berkebutuhan khusus secara tidak langsung guru telah menanamkan nilai-nilai karakter yang ada dalam tokoh cerita kepada anak berkebutuhan khusus.

Atas dasar itulah peneliti memfokuskan penelitian untuk menganalisis tokoh utama dari sisi karakter, karena dengan menganalisis karakter guru dapat mengenal atau mengetahui karakter peserta didik dari tokoh-tokoh anak yang disampaikan cerita dan guru juga dapat menanamkan pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan religius, selain itu pendidikan budi pekerti. dan pendidikan karakter itu sendiri terhadap peserta didik dan guru juga dapat membantu siswa dalam menghadapi kendala dalam kesulitan menentukan tokoh utama dalam sebuah cerita.

Peneliti sendiri bermaksud menganalisis karakter tokoh utama pada kumpulan cerpen *Mata jiwa* dan mengaitkannya dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD). Kumpulan cerpen ini terdapat tiga belas cerita pendek yang ditulis oleh Zhakyah Yunarwati dari 2010-2013. Seluruh cerpen terangkum dalam kumpulan cerpen *Mata jiwa* di terbitkan oleh Jejak kata kita, Yogyakarta.

Tiga belas dalam kumpulan cerpen *Mata jiwa* hanya merupakan sebagian kecil dari pengamatan, pemahaman, pengalaman dan imajinasi yang dimunculkan Zhakyah Yunarwati. Hal itu penulis sampaikan dalam buku ini bisa menjadi pelajaran bagi anak-anak dan bermanfaat untuk guru supaya lebih memahami karakter seorang anak. Alasan penulis memilih cerpen *Mata jiwa* untuk diteliti bukan hanya karena cerpen ini menarik dari segi isi, melainkan juga cara pengarang menghadirkan alur cerita dan penggunaan bahasa yang sangat menarik dalam sebuah cerita. Selain itu, pengarang juga mampu menciptakan tokoh, tempat, dan alur cerita. Setelah membaca seluruh cerpen dalam kumpulan cerpen ini, diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami isi dan makna cerita yang dituliskan pengarang melalui tokoh utamanya.

Atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian tentang karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak *Mata Jiwa* karya Zhakyah Yunarwati dan Implikasinya

dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah dasar (SD).”Karakter Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerpen Anak *Mata Jiwa* Karya Zhakyah Yunarwati Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar (SD).”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini membahas karakter tokoh utama dalam Kumpulan Cerpen Anak *Mata Jiwa* Karya Zhakyah Yunarwati dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar (SD).

1.3 Subfokus Penelitian

1. Mengetahui teknik penggambaran karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Mata Jiwa*.
2. Mengetahui sifat-sifat yang ada pada tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Mata Jiwa*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut untuk mengetahui teknik penggambaran karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Mata Jiwa*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak *Mata Jiwa*. Sementara itu, tujuan khususnya adalah Untuk mengetahui tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Mata Jiwa* karya Zhakyah Yunarwati dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di sekolah Dasar (SD).

1.6 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pembelajaran sastra di sekolah dasar. Selain itu dapat memberikan sumbangan untuk ilmu sastra khususnya sastra anak. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pembelajaran sastra dalam menentukan karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak. Selain dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis dalam menentukan karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meneliti karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak. Selain itu, mengembangkan pembelajaran sastra di sekolah dasar dan menambah buku-buku panduan untuk pembelajaran sastra di sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih memahami karakter siswanya sehingga guru dapat memberikan bantuan dan pelayanan yang tepat untuk siswa dalam kesulitan menentukan karakter tokoh utama dalam sebuah cerita.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau gambaran umum dan bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan karakter tokoh utama dalam kumpulan cerpen anak

1.1 Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, maka peneliti menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- a. Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Contoh karakter tokoh misalnya sebagai berikut, baik, jahat dan netral atau penengah.
- b. Tokoh utama merupakan tokoh/pelaku yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh ini paling banyak diceritakan dan ditonjolkan dalam sebuah cerita. Tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian.
- c. Karakter tokoh utama adalah watak atau sifat tokoh yang bertanggung jawab dalam sebuah cerita yang dimunculkan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi dalam cerita melalui penokohan.
- d. Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek. Cerpen juga bisa disebut sebagai karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh saja.
- e. Kumpulan cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek.